

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh signifikan antara Variabel Kompetensi Terhadap Kinerja. Dari hasil tersebut, peneliti menganalisis Variable Kompetensi yang dominan adalah dimensi motivasi dan dimensi *self concept*. Sehingga diharapkan untuk meningkatkan kinerja, pegawai PKH harus memiliki motivasi dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai standart kualitas. Untuk dimensi *self concept*, maka untuk meningkatkan kinerja pegawai PKH, harus memiliki konsep diri memiliki rasa keingintahuan dan berpikiran luas dan mampu menangani masalah pekerjaan,
2. Terdapat pengaruh signifikan antara Variable *Strategic Leadership* terhadap Kinerja. Dari hasil tersebut, peneliti menganalisis Variabel *Strategic Leadership* yang dominan adalah dimensi *strategy thinking* dan dimensi *acting*. Sehingga diharapkan untuk meningkatkan kinerja, pemimpin harus membuat rencana strategi untuk penyesuaian dengan peraturan yang ada. Untuk dimensi *acting*, maka untuk meningkatkan kinerja pegawai PKH, harus memiliki pemimpin yang strategi yang jelas dan tepat untuk mencapai tujuan organisasi,
3. Terdapat pengaruh signifikan antara Variabel *Kepuasan Kerja* terhadap Kinerja. Dari hasil tersebut, peneliti menganalisis variabel *kepuasan kerjayang* dominan adalah dimensi *perkerjaan itu sendiri*. Sehingga diharapkan untuk meningkatkan kinerja, pegawai PKH harus diberikan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan dan sesuai kemampuan yang dimiliki.

4. Terdapat pengaruh signifikan antara Variable *Kompetensi* terhadap kepuasan kerja. Dari hasil tersebut, peneliti menganalisis Variabel *kompetensidan kepuasan kerja*. Sehingga diharapkan untuk meningkatkan kepuasan kerja maka perlu dilakukan peningkatan kompetensi.
5. Terdapat pengaruh signifikan antara Variabel *Strategic Leadership* terhadap kepuasan kerja. Dari hasil tersebut, peneliti menganalisis Variabel *Kompetensi dan Kepuasan Kerja*. Sehingga diharapkan untuk meningkatkan kepuasan kerja maka perlu dilakukan pembinaan terhadap pemimpin agar mampu membuat rencana strategi untuk penyesuaian dengan peraturan yang ada.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh Kompetensi dan *Strategic Leadership* terhadap Kinerja Pendamping dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening pada Program Keluarga Harapan Kota Bekasi dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Untuk meningkatkan kinerja Pendamping PKH harus memiliki motivasi dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai standart kualitas dengan cara mengasah diri dalam bekerja. Untuk dimensi self concept, maka untuk meningkatkan kinerja pendamping PKH, harus memiliki konsep diri memiliki rasa keingintahuan, berpikiran luas dan mampu menangani masalah pekerjaan melalui kegiatan Seminar,
- b. Untuk meningkatkan kinerja pemimpin harus membuat rencana strategi penyesuaian dengan peraturan yang ada. Untuk dimensi *acting*, maka untuk meningkatkan Kinerja Pendamping PKH, harus memiliki pemimpin yang strategi yang jelas dan tepat untuk mencapai tujuan organisasi melalui kegiatan Pelatihan ataupun Pembinaan,
- c. Untuk meningkatkan kinerja Pendamping PKH harus diberikan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan dan sesuai kemampuan yang dimiliki, melalui Tes Uji Kompetensi. Untuk meningkatkan kepuasan kerja maka perlu dilakukan peningkatan kompetensi, maka disarankan untuk melakukan Pelatihan.

- d. Dalam upaya Kementerian Sosial meningkatkan Kinerja Pegawai Pendamping PKH, penulis menyarankan organisasi meningkatkan standar kompetensi sesuai dengan tujuan organisasi. Dalam upaya Kementerian Sosial meningkatkan Kinerja Pegawai Pendamping PKH, penulis menyarankan perlu meningkatkan peran kepemimpinan strategisnya melalui faktor-faktor yang memberikan tantangan dalam proses sistem kerja baru untuk meningkatkan kinerja.
- e. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah objek penelitian, yaitu antara beberapa wilayah penelitian menyarankan kepada para peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dengan jumlah populasi serta sample yang lebih banyak lagi, sehingga data yang data yang didapat menggambarkan kecenderungan dari setiap variable yang di buat lebih akurat dan dapat menggunakan teori-teori penilaian kinerja dan kompensasi akan perkembangan sering berjalan waktu.

